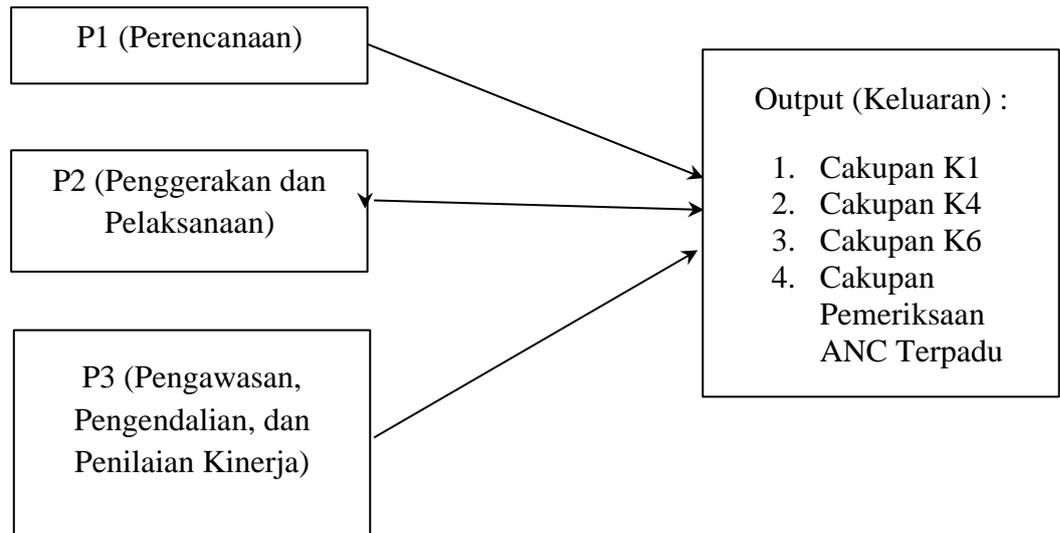


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

Berdasarkan kerangka konsep dapat disusun definisi istilah sebagai berikut:

1. Process (proses)
 - a. Perencanaan, proses perumusan program untuk diimplementasikan, terdiri dari perencanaan, waktu perencanaan, dan siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan antenatal terpadu di Puskesmas
 - b. Penggerakan dan pelaksanaan, sebagai upaya penggerakan sumber daya manusia dalam pelaksanaan antenatal terpadu sehingga dapat melakukan tujuan yang telah ditetapkan.

- c. Pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja, merupakan proses meneliti, mengawasi, dan menilai kegiatan pelayanan antenatal terpadu kepada ibu hamil untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh puskesmas.

2. Output

- a. Cakupan K1, sebagai hasil dari capaian kunjungan pertama pemeriksaan ibu hamil pada kurun waktu trisemester 1 kehamilan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas
- b. Cakupan K4, sebagai hasil capaian kunjungan minimal 4 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trisemester pertama, 1 kali pada trisemester kedua dan 2 kali pada trisemester ketiga oleh tenaga kesehatan di Puskesmas.
- c. Cakupan K6, sebagai hasil capaian kunjungan minimal 6 kali selama kehamilan dengan distribusi waktu 2 kali pada trisemester pertama, 1 kali pada trisemester kedua, dan 3 kali pada trisemester ketiga.
- d. Cakupan Pemeriksaan ANC Terpadu, sebagai hasil capaian kegiatan pemeriksaan antenatal oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Purbaratu, terdiri dari timbang berat badan, ukur lingkaran lengan atas (LiLA), ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, hitung denyut janin (DJJ), tentukan presentasi janin, *skrining* imunisasi TT, pemberian tablet tambah darah, pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus, dan tatalaksana/penanganan kasus.

C. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif, metode kualitatif untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, 2011).

Sedangkan penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini. dengan interpretasi yang benar. (Purba, dkk 2021)

Penelitian deskriptif tidak hanya berusaha untuk menghubungkan variabel-variabel yang ingin diteliti, tetapi hanya untuk mengetahui keadaan atau kondisi masing-masing dari variable yang akan diteliti.

D. Informan Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau

mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Berdasarkan pertimbangan diatas, diambil informan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Informan Utama :
 - a. Pemegang program KIA di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya
 - b. Bidan kelurahan yang praktik di Lingkungan Puskesmas Purbaratu
2. Informan Kunci :
 - b. Kepala Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya sebagai orang yang mengetahui kebijakan program pelaksanaan KIA.
 - c. Bidan Pelaksana di Puskesmas Purbaratu
3. Informan Pendukung :
 - a. Kader posyandu sebagai yang membantu bidan dalam melakukan skrining kesehatan ibu hamil, edukasi tentang kesehatan kehamilan dan pendamping ibu hamil.
 - b. Pasien yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 1 kali pada trimester pertama (K1), satu kali pada trimester kedua. Diambil hingga mencapai saturasi.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini dengan wawancara secara mendalam terkait pelaksanaan pelayanan Antenatal Care. Instrument penelitian lain yang akan digunakan yaitu dengan pedoman wawancara, lembar observasi, dokumen pendukung puskesmas, kamera, perekam suara dan alat tulis.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam antara peneliti dan informan. Sumber data utama penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam antara peneliti dan informan. Data yang diperoleh yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh menggunakan metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan atau apa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lebih lama. Peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh dari informan.

Penelitian ini akan dilakukan wawancara mendalam terhadap pemegang program KIA, bidan yang melakukan pemeriksaan ANC, kepala Puskesmas, kader posyandu dan pasien ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu sebanyak satu kali dan melakukan observasi non partisipatif untuk menilai kinerja bidan saat pemeriksaan ANC. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2024

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung sebagai pendukung data primer, dapat diperoleh dengan mengumpulkan data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskemas Purbaratu.

Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya berupa data capaian kunjungan K1, K4 dan Angka Kematian Ibu. Data yang didapatkan dari Puskesmas Purbaratu mencakup Laporan Tahunan ANC. Selain itu dari referensi buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan ANC.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, data dapat diperoleh melalui berbagai sumber, dengan menggunakan pengumpulan data yang bermacam-macam sampai ke titik maksimal yang sering dinamakan dengan titik jenuh. Menurut Sugiyono terdapat tiga model interaktif dalam analisis data, yakni reduksi data, penyajian data serta verifikasi/penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya. Dalam tahap ini peneliti memilih dan memusatkan perhatian untuk penyederhanaan, abstrak dan transformasi data kasar yang telah didapatkan.

2. Penyajian Data

Dilakukan penyajian data dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dalam suatu penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan

hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian narasi dan dilengkapi dengan matriks hasil wawancara. Penyajian data akan didukung dengan hasil observasi lapangan dan telaah dokumen.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penyajian data yang didukung oleh bukti-bukti valid, reliable dan konsisten maka dapat ditarik kesimpulan yang kredibel. Upaya ini dilakukan untuk verifikasi terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama pengumpulan data. Penelitian ini pengambilan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian hasil wawancara.